

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Multimedia Nusantara (LPPM UMN) merupakan lembaga UMN yang bergerak pada bidang penelitian, pengabdian, pelatihan, jasa konsultasi, manajemen Hak Kekayaan Intelektual (HaKI), dan publikasi ilmiah[4]. LPPM dibangun juga untuk memenuhi amanat Tri Dharma Perguruan Tinggi, dengan melalui Surat Keputusan Yayasan Multimedia Nusantara pada bulan Mei 2009. Perluasan LPPM kepada bidang Research, Innovation, and Sustainability (RIS) sendiri merupakan upaya institusi sebagai visi World Class University. Sebagai bagian dari penguatan struktur kelembagaan, dibentuklah Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat dan Hubungan Pemerintah (LPMHP) atau Community Engagement and Government Relation. Lembaga ini secara resmi berdiri pada tanggal 10 Maret 2025 berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Multimedia Nusantara. Tujuan pembentukannya adalah untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara lebih terarah, sekaligus membangun dan memperkuat hubungan institusional dengan pihak pemerintah.

Pada masa awal pendiriannya, LPPM menghadapi sejumlah tantangan, terutama keterbatasan jumlah dosen dan sumber daya manusia. Meskipun demikian, UMN tetap berkomitmen melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Komitmen tersebut membuahkan hasil ketika pada tahun 2011 dan 2012, UMN berhasil memperoleh pendanaan dari program hibah kompetitif Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI) untuk satu proposal penelitian. Capaian ini menjadi tonggak penting, mengingat pada saat itu UMN belum memiliki status akreditasi, namun tetap mampu lolos dalam seleksi hibah nasional. Keberhasilan tersebut memberikan motivasi besar bagi sivitas akademika untuk lebih aktif dalam mengajukan proposal.

Perkembangan signifikan terjadi pada pertengahan tahun 2011, ketika UMN memperoleh akreditasi “B” dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Akreditasi ini membuka peluang lebih luas bagi para dosen untuk mengikuti berbagai program hibah penelitian DIKTI [5]. Pada saat yang sama, pemerintah melalui DIKTI mulai menerapkan kebijakan desentralisasi penelitian

yang mendorong perguruan tinggi untuk mengembangkan agenda riset secara mandiri.

Berbagai publikasi ilmiah telah dihasilkan dan kegiatan pengabdian masyarakat telah diselenggarakan oleh LPPM UMN, sehingga dampak positif dapat dirasakan oleh masyarakat luas. Konsistensi dalam kontribusi riset dan pengabdian juga telah mendorong UMN untuk ditempatkan dalam klaster utama perguruan tinggi di Indonesia, sehingga peran strategis institusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, inovasi, dan pemberdayaan masyarakat dapat ditegaskan.

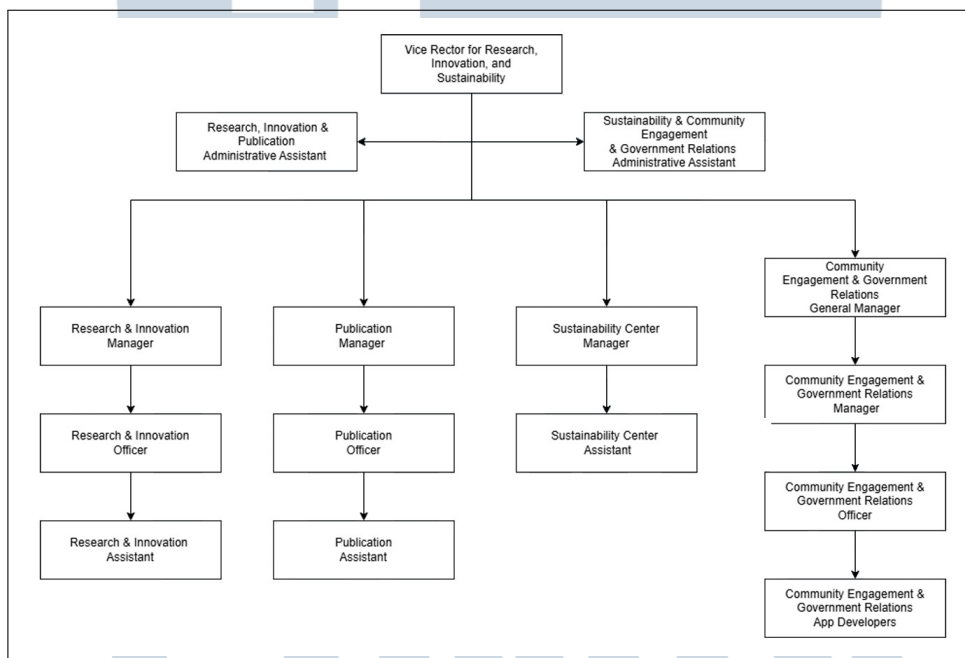
2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) memiliki visi untuk menjadi institusi unggulan dalam bidang penelitian, inovasi, serta pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Fokus utamanya terletak pada pengembangan new media dan penerapan-nya dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, guna mendukung pertumbuhan industri kreatif dan ekonomi berbasis pengetahuan[4]. LPPM UMN menetapkan 6 misi utama sebagai berikut:

1. Melaksanakan penelitian dan pengembangan ilmu, teknologi, dan seni di bidang *Information and Communication Technology* (ICT), bisnis, komunikasi, dan seni/desain yang berfokus pada bidang *New Media*.
2. Menjalin kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat dengan pemerintah (Pusat/Daerah), sesama perguruan tinggi, maupun industri.
3. Melaksanakan kegiatan ilmiah berupa penerbitan ilmiah dan konferensi/seminar/*workshop* ilmiah, baik dalam skala nasional maupun internasional.
4. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan, pemberdayaan masyarakat, penyuluhan, konsultasi, kegiatan sosial.
5. Mendapatkan paten industri bagi karya penelitian para dosen.
6. Mengembangkan inkubator bisnis dalam rangka menumbuhkan kewirausahaan bagi mahasiswa dan masyarakat umum.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Gambar 2.1 menunjukkan struktur organisasi LPPM Universitas Multimedia Nusantara (UMN) yang berada di bawah koordinasi langsung Vice Rector for Research, Innovation, and Sustainability yang saat ini dipegang oleh Prof. Dr. Florentina Kurniasari, S.Sos., MBA. [6]. Secara umum, struktur ini terbagi menjadi dua divisi utama, yaitu Divisi Research, Innovation, & Publication di sisi kiri dan Divisi Sustainability & Community Engagement & Government Relations di sisi kanan. Masing-masing divisi memiliki jalur koordinasi tersendiri, dimulai dari peran manajerial hingga staf pelaksana dan asisten administratif.



Gambar 2.1. Struktur Perusahaan LPPM UMN [6]

Pada sisi kiri diagram, Divisi *Research, Innovation & Publication* terdiri atas unit *Research & Innovation* serta *Publication*, yang masing-masing memiliki manajer, officer, dan asisten untuk mendukung kegiatan riset dan publikasi ilmiah. Di sisi kanan, Divisi *Sustainability & Community Engagement & Government Relations* menaungi dua unit, yaitu *Sustainability Center* dan *Community Engagement & Government Relations*. Unit terakhir ini memiliki struktur yang cukup lengkap, mulai dari General Manager, Manager, Officer, hingga *Team Programming* yang berperan dalam pengembangan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Posisi yang diduduki selama pelaksanaan kegiatan magang adalah *Community Engagement Government Relations Team Programming* (Pengembang Aplikasi), yang berada dalam struktur Divisi *Community Engagement & Government Relations*. Jabatan ini berada di bawah koordinasi *Community Engagement & Government Relations Officer*, yang merupakan bagian dari unit kerja di bawah naungan Vice Rector for Research, Innovation, and Sustainability. Penempatan ini berada dalam struktur organisasi yang mendukung pelaksanaan program-program pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama kelembagaan melalui pendekatan berbasis teknologi informasi. Pada penempatan di posisi *Community Engagement Government Relations Team Programming*, ada arahan yang diberikan oleh *Community Engagement Government Relations General Manager*.

